

Mendeskripsikan sikap dan kebiasaan belajar

Notulensi diskusi kelompok 2

1. Penanya : Indra Ulfayani

Bagaimana seorang guru menyikapi peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda?

Penjawab: Vita Novianti

Pertama, seorang guru tidak boleh membeda-bedakan antara peserta didik baik yang pintar, malas, nakal atau yang lainnya. Karena hal tersebut dapat menimbulkan kesenjangan sosial diantara peserta didik dan pasti mereka merasa bahwa guru tersebut pilih kasih.

Kedua, seorang guru harus bersikap adil baik dalam bentuk perhatian atau dalam hal pembelajaran. Banyak terjadi di sekitar kita bahwasannya guru lebih memperhatikan peserta didik yang pintar dan rajin saja. Sehingga peserta didik yang malas, bahkan yang nakal akhirnya merasa terasingkan dan tidak bisa merubah dirinya menjadi lebih baik. Terlebih jika ada seorang peserta didik yang nakal dan kemudian bermasalah di sekolah atau di kelasnya, hendaknya seorang guru memberi perhatiannya kepada peserta didik tersebut tidak malah mengasingkannya di kelas.

Ketiga, menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran sebaiknya tidak ditujukan pada sebagian siswa saja, untuk menghadapi karakter yang beragam, tentunya guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang dapat memadukan beberapa karakter yang menonjol dari semua siswa di kelas. Sehingga semua siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik, karena merasa yang disampaikan oleh gurunya dapat diterima dengan baik.

2. Liza Dwi Wahyuni

Pertanyaan : kebiasaan belajar seperti apa yang harus di hindari peserta didik?

Penjawab : Maya Nurdianti

- 1) Belajar di waktu yang lama tanpa memahami apapun.
- 2) Mengerjakan tugas mendekati deadline
- 3) Belajar tanpa rencana
- 4) Tidak mencatat

- 5) Hanya menghafal bukan memahami
- 6) Belajar sambil main ponsel/menonton televisi

3. Penanya : Depi Septiani

Bagaimana upaya pendidik dalam mengoptimalkan transfer dalam belajar pada peserta didik?

Penjawab : Amanda Gita Devi Rahmawati

- 1) Pendidik harus menjelaskan bahwa mata pelajaran yang dipelajari di sekolah akan bernilai guna dalam kehidupan masyarakat. Penguasaan mata pelajaran agama dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT dalam menjalani jembatan kehidupan yang fana. Penjelasan tentang nilai guna mata pelajaran akan meningkatkan transfer dalam belajar.
- 2) Pendidik harus memikirkan apakah pelajaran yang dipegangnya itu ada kemungkinan untuk transfer ke mata pelajaran lain atau ke kehidupan sehari-hari.